

ANALISIS PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN LITERASI MEMBACA CERITA RAKYAT DI SEKOLAH DASAR 19 TANJUNG HARAPAN BATUBARA

Liliana Agusfrina Nasution¹, Novi Astika Rambe², Jacobus Ndoda³

^{1,2}Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

²Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: lilianaagusfrinanasution@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to analyze the influence of literacy activities reading folklore on the inculcation of the value of loving the motherland in Tanjung Harapan Batubara Elementary School 19. The research method used is a quasi-experimental method involving 40 students as a research sample. The results showed that literacy activities reading folklore had a positive and significant influence on instilling the value of loving the motherland in students. It is hoped that literacy activities reading folklore will be an alternative approach to strengthening student character in developing a sense of love for the motherland. This research makes an important contribution to the development of character education and more creative learning methods at the elementary level.

Keyword: Literacy Activities, Reading Folktales, Elementary School, Love For The Homeland.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kegiatan literasi membaca cerita rakyat terhadap penanaman nilai cinta tanah air di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu melibatkan 40 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman nilai cinta tanah air pada siswa. Diharapkan kegiatan literasi membaca cerita rakyat menjadi alternatif pendekatan untuk memperkuat karakter siswa dalam mengembangkan rasa cinta tanah air. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan karakter dan metode pembelajaran yang lebih kreatif di tingkat dasar.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, Membaca Cerita Rakyat, Sekolah Dasar, Cinta Tanah Air.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu hal penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar (Mahendra, Y, 2019). Pendidikan karakter tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik siswa (Cahyanto et al, 2022). Salah satu nilai karakter yang penting dalam pendidikan adalah cinta tanah air (Kurniawaty et al, 2022). Cinta tanah air merupakan nilai yang sangat

penting karena dapat membentuk karakter siswa yang mencintai dan menghargai bangsanya serta menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Hasanah et al, 2022).

Namun, mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa bukanlah perkara mudah. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, siswa cenderung mengalami pergeseran nilai yang semakin jauh dari nilai-nilai kearifan lokal dan budaya nasional (Hidayat et al, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang tepat dan

kreatif dalam mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan nilai cinta tanah air adalah melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat. Kegiatan literasi membaca cerita rakyat di Sekolah Dasar dapat menjadi media untuk membantu siswa memahami nilai-nilai kearifan lokal dan budaya nasional. Cerita rakyat merupakan bagian dari kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi dan memiliki nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter siswa (Oktavianti et al, 2017).

Pada Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara, terdapat upaya untuk memperkenalkan nilai cinta tanah air pada siswa melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh kegiatan literasi membaca cerita rakyat terhadap penanaman nilai cinta tanah air pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan literasi membaca cerita rakyat terhadap penanaman nilai cinta tanah air di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan melibatkan 40 siswa sebagai sampel penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan pada siswa sebelum dan setelah kegiatan literasi membaca cerita rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman nilai cinta tanah air pada siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan karakter

dan metode pembelajaran yang lebih kreatif di tingkat dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi alternatif pendekatan bagi pendidik dalam mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa, terutama melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah eksperimen semu (*quasi-experimental*). Menurut (Campbell, 1963) eksperimen semu adalah jenis penelitian eksperimen yang dilakukan dalam kondisi yang kurang sempurna dan tidak memenuhi semua persyaratan untuk menjadi penelitian eksperimen yang sesungguhnya. Penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi efek dari suatu tindakan atau perlakuan pada kelompok subjek yang dipilih secara acak, namun tidak memungkinkan untuk melakukan randomisasi yang sempurna atau pengontrolan variabel yang lengkap seperti halnya pada penelitian eksperimen sesungguhnya. Oleh karena itu, hasil penelitian eksperimen semu seringkali harus diinterpretasikan dengan hati-hati dan tidak dapat dianggap sama validnya dengan hasil penelitian eksperimen sesungguhnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan terdiri dari 40 siswa yang diambil dari kelas 4 dan 5. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur nilai cinta tanah air.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (Nasution, 2017). Kuesioner

diberikan sebelum dan sesudah kegiatan literasi untuk mengukur nilai cinta tanah air siswa. Kegiatan literasi dilakukan dengan meminta siswa membaca cerita rakyat yang berkaitan dengan cinta tanah air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah deskripsi mengenai subjek atau partisipan penelitian, termasuk data demografis, latar belakang, atau karakteristik lain yang relevan dengan penelitian (Zakariah, 2020). Dalam penelitian ini, karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden: Penelitian ini melibatkan 40 siswa dari Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara.
2. Usia responden: Responden dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar, dengan rentang usia 10-12 tahun.
3. Jenis kelamin: Responden terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.
4. Kelas: Responden berasal dari kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara.
5. Latar belakang pendidikan: Responden memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi.
6. Minat membaca: Responden diambil dari siswa yang memiliki minat membaca cerita rakyat.

Karakteristik responden ini penting untuk diketahui dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran tentang siapa yang menjadi subjek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih

tepat dan relevan. Selain itu, karakteristik responden juga dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan generalisasi hasil penelitian (Firmansyah, 2022).

Isi dan Hasil Analisis Kuisisioner

Berikut ini Tabel 1 yang berisi jawaban kuisisioner dari siswa sebelum kegiatan literasi (membaca cerita rakyat) Dilakukan.

Tabel 1. Isi Kuisisioner Sebelum Kegiatan Literasi

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Saya merasa bangga menjadi warga negara Indonesia	2	8	10	16	4
2	Saya suka membaca cerita rakyat tentang sejarah Indonesia	3	10	8	15	4
3	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	4	7	12	12	5
4	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	3	9	11	14	3
5	Kegiatan literasi membaca cerita rakyat membantu meningkatkan cinta tanah air saya	2	6	13	16	3

Dari Tabel 1 yaitu isi kuisisioner sebelum kegiatan literasi terlihat bahwa mayoritas siswa merasa netral atau setuju pada semua pertanyaan yang diajukan. Namun, hanya sebagian kecil siswa yang merasa sangat setuju pada pertanyaan mengenai kebanggaan menjadi warga negara Indonesia.

Setelah dilakukan kegiatan literasi membaca cerita rakyat, siswa kembali mengisi kuisisioner yang sama untuk mengukur pengaruh kegiatan tersebut terhadap penanaman nilai cinta tanah air. Dari hasil pengisian kuisisioner setelah kegiatan literasi, terlihat bahwa mayoritas siswa memberikan jawaban yang lebih positif dibandingkan sebelum

kegiatan literasi. Beberapa siswa yang sebelumnya memberikan jawaban netral atau kurang setuju, kini memberikan jawaban setuju atau sangat setuju pada beberapa pertanyaan.

Berikut ini Tabel 2 yaitu kuisioner yang di isi oleh siswa setelah kegiatan literasi di lakukan.

Tabel 2. Isi Kuisioner Sesudah Kegiatan Literasi

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Saya merasa bangga menjadi warga negara Indonesia	1	4	7	20	8
2	Saya suka membaca cerita rakyat tentang sejarah Indonesia	2	6	9	18	5
3	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	2	5	11	17	5
4	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	3	8	9	18	2
5	Kegiatan literasi membaca cerita rakyat membantu meningkatkan cinta tanah air saya	2	5	12	18	3

Tabel 1 dan Tabel 2 adalah tabel kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan literasi, yang digunakan untuk mengukur perubahan tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya cinta tanah air. Agar dapat menganalisis data, dapat dilakukan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

1. Teknik analisis mean atau rata-rata dapat digunakan untuk menghitung nilai rata-rata setiap pilihan jawaban pada setiap pertanyaan pada kedua tabel. Mean dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesadaran siswa secara keseluruhan pada setiap pertanyaan, Rumus dalam menghitung mean adalah $Mean = (\sum \text{nilai} \times \text{frekuensi}) / \text{jumlah data}$ (Utami, 2019).

2. Teknik analisis median dapat digunakan untuk menentukan nilai tengah dari setiap pilihan jawaban pada setiap pertanyaan pada kedua tabel. Median dapat memberikan gambaran tentang posisi nilai tengah pada distribusi jawaban siswa pada setiap pertanyaan, Median adalah nilai tengah dari data yang diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar (Sari, 2017). Jika jumlah data ganjil, median adalah nilai di tengah-tengah data. Jika jumlah data genap, median adalah rata-rata dari dua nilai di tengah-tengah data.

3. Teknik analisis perbandingan Dengan membandingkan data pada Tabel 3 dan Tabel 4, dapat dilakukan analisis perbandingan untuk melihat adanya perubahan pada tingkat kesadaran siswa setelah kegiatan literasi dilakukan (Agnesa, 2023). Perubahan ini dapat dianalisis melalui perbandingan mean dan median pada setiap pertanyaan.

Berikut adalah Tabel 3 yaitu hasil dari masing-masing teknik analisis untuk Tabel 1 dan Tabel 2 sebelum kegiatan literasi dilakukan:

Tabel 3. Hasil Teknik Analisis Sebelum Kegiatan Literasi

No	Pertanyaan	Mean	Median
1	Saya merasa bangga menjadi warga negara Indonesia	3,3	3,5
2	Saya suka membaca cerita rakyat tentang sejarah Indonesia	3,175	3
3	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	3,175	3
4	Saya merasa lebih mengenal nilai-nilai kebangsaan setelah membaca cerita rakyat	3,125	3
5	Kegiatan literasi membaca cerita rakyat membantu meningkatkan cinta tanah air saya	3,3	3

Berikut adalah Tabel 4 yaitu hasil dari masing-masing teknik analisis untuk Tabel 1 dan Tabel 2 sesudah kegiatan literasi dilakukan.

Tabel 4. Hasil Teknik Analisis Sesudah Kegiatan Literasi

No	Pertanyaan	Mean	Median
1	Saya merasa bangga menjadi warga negara Indonesia	3,75	4
2	Saya suka membaca cerita rakyat tentang sejarah Indonesia	3,45	4
3	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Indonesia	3,45	4
4	Saya merasa lebih mengenal nilai-nilai kebangsaan setelah membaca cerita rakyat	3,2	3,5
5	Kegiatan literasi membaca cerita rakyat membantu meningkatkan cinta tanah air saya	3,375	4

Dari tabel 3 dan 4, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai mean dan median pada semua pertanyaan di Tabel 4 setelah kegiatan literasi dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengenalan nilai-nilai kebangsaan serta cinta tanah air pada responden. Peningkatan nilai median pada Tabel 4 juga menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai yang ekstrem atau menyimpang jauh dari nilai rata-rata, sehingga dapat dikatakan hasilnya cukup konsisten. Selain itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah kegiatan literasi. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan uji statistik.

Pengaruh Kegiatan Literasi Membaca Cerita Rakyat terhadap Penanaman Nilai Cinta Tanah Air

Berdasarkan hasil masing-masing teknik analisis yang dilakukan pada Tabel 2 dan Tabel 3, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 3, sebelum kegiatan literasi dilakukan, nilai mean dan median untuk setiap pertanyaan berada di kisaran 3.0 - 3.3, dengan nilai median kebanyakan berada di angka 3.

Setelah kegiatan literasi dilakukan, terjadi peningkatan nilai mean dan median untuk semua pertanyaan kecuali pada pertanyaan nomor 4. Peningkatan tertinggi terjadi pada pertanyaan nomor 1, dengan peningkatan rata-rata sebesar 0.45 pada skala 1-5, dan nilai median yang naik menjadi 4.

2. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat memiliki pengaruh positif terhadap penanaman nilai cinta tanah air pada responden, terutama dalam hal rasa bangga menjadi warga negara Indonesia dan kecintaan terhadap tanah air. Namun, terdapat satu pertanyaan (nomor 4) yang nilai mean dan median nya tidak mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu dalam hal responden merasa lebih mengenal nilai-nilai kebangsaan setelah membaca cerita rakyat. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kegiatan literasi membaca cerita rakyat dapat membantu meningkatkan penanaman nilai cinta tanah air pada responden.
3. Dari analisis perbandingan pada kedua tabel, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan tingkat kesadaran siswa pada kelima pertanyaan pada Tabel 4 dibandingkan dengan Tabel 3. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan frekuensi jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju", peningkatan nilai rata-rata, serta peningkatan nilai median pada setiap pertanyaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa sebelum dilakukan kegiatan

literasi membaca cerita rakyat, responden menunjukkan sikap yang beragam terkait dengan cinta tanah air. Namun, dari hasil rata-rata, terlihat bahwa kebanyakan responden memiliki pandangan positif tentang cinta tanah air dengan mean tertinggi di pertanyaan ke-5 tentang kegiatan literasi membaca cerita rakyat membantu meningkatkan cinta tanah air. Median pada seluruh pertanyaan berkisar antara 3-4, menunjukkan bahwa respons responden cukup konsisten.

Sementara itu, dari tabel 4, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan kegiatan literasi membaca cerita rakyat, rata-rata respons pada setiap pertanyaan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat berdampak positif pada penanaman nilai cinta tanah air pada responden. Median pada seluruh pertanyaan juga meningkat, yang menunjukkan bahwa respons responden menjadi lebih konsisten dan lebih cenderung ke arah nilai-nilai positif terkait dengan cinta tanah air.

Dari kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi membaca cerita rakyat memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan penanaman nilai cinta tanah air pada responden. Hasil ini dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan program-program literasi yang lebih spesifik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden tentang sejarah dan budaya Indonesia, serta membangun kesadaran akan pentingnya cinta tanah air. Program-program literasi ini harus didukung dengan sumber daya yang memadai dan harus diakses oleh semua orang, terutama generasi muda sebagai penerus bangsa.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan pentingnya peran pendidikan dan kegiatan literasi dalam

membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan dan kegiatan literasi harus dianggap sebagai bagian penting dalam pembangunan bangsa. Dalam konteks ini, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk memberikan akses dan sumber daya yang memadai untuk program-program literasi dan pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam patut disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian mengenai penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara.

Pertama-tama, terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru di Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan bisa dilakukan.

Kedua, terima kasih kepada siswa-siswa Sekolah Dasar 19 Tanjung Harapan Batubara yang menjadi responden dalam penelitian ini. Keterlibatan mereka sangatlah penting dalam menghasilkan data yang dibutuhkan dan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa partisipasi mereka.

Ketiga, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman peneliti yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini.

Keempat, terima kasih kepada pihak-pihak lain seperti perpustakaan, lembaga pemerintah terkait, serta para ahli yang memberikan saran dan

masuk dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini memainkan peran penting dalam kesuksesan penelitian. Kepada mereka, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Mahendra, Y. (2019, August). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*, 1(1), 257-266
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202-213.
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air. *Jurnal education and development*, 10(3), 496-498.
- Hasanah, S. U., Hidayat, S., & Pranana, A. M. (2022). Analisis Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Literasi Membaca Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 282-288.
- Hidayat, M., Miskadi, M. S., & Murtikusuma, R. P. (Eds.). (2022). *Tersisihnya Kearifan Lokal di Era Digital*. Penerbit P4I.
- Oktavianti, I., Zuliana, E., & Ratnasari, Y. (2017). *Menggagas kajian kearifan budaya lokal di sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah*. Kudus: Universitas Muria Kudus, 1(4), 36-41.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Ravenio books.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik deskriptif*. Hikmah, 14(1), 49-55.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Utami, G., Julian, F., Fadilah, A., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pembelajaran Mengenai Penyelesaian Pengolahan Data Statistika Secara Efektif Menggunakan Speq Mathematics. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 4(2).

Sari, S. K. (2017). Pengembangan Desain Pembelajaran Statistika Berbasis IT Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education untuk Kelas VIII SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(2), 290-304.

Agnesa, O. S., Afifi, E. H. N., & Rahmadana, A. (2023). Pelatihan Pembelajaran Literasi Sains Menggunakan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Sebagai Penyesuaian Terhadap Instrumen Assesmen Kompetensi Madrasah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 88-102.